

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,
TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI KARISIDENAN
PATI TAHUN 2011-2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembanguann Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ARMINA NAILATUSSA'ADAH
B300150026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI KARISIDENAN PATI TAHUN 2011-2017”

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

ARMINA NAILATUSSA'ADAH
B300150026

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Trivono, M.Si)
NIK/NIP: 642

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI KARISIDENAN PATI TAHUN 2011-2017

Oleh :

ARMINA NAILATUSSA'ADAH
B300150026

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 31 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Drs. Triyono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eni Setyowati, S.E, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)
NIP. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Febuari 2019

Penulis



Armina Nailatussa'adah

B300150026

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI KARISIDENAN PATI TAHUN 2011-2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi kemiskinan di Karisidenan Pati tahun 2011-2017. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel, dalam bentuk deret waktu (2011-2017) dan *cross section* (6 Kabupaten di Karisidenan Pati). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (BPS) dan jurnal nasional sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model terbaik dari model data panel. Berdasarkan uji validitas pengaruh menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan, pengangguran (TPT) memiliki pengaruh terhadap kemiskinan, tingkat pendidikan (EDUC) memiliki pengaruh terhadap kemiskinan, sedangkan jumlah penduduk (JP) tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan

Kata Kunci: Kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, jumlah penduduk, tingkat pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the influence of the variables that affect poverty in Karisidenan Pati in 2011-2017. This research is a quantitative study using panel data, in the form of a series of times (2011-2017) and cross sections (6 Districts in Karisidenan Pati). The type of data used in this study is secondary data obtained from the Central Java Central Statistics Agency (BPS) and national journals as supporters. The results showed that Fixed Effect Model (FEM) was the best model of the panel data model. Based on the validity test of the influence shows that economic growth (GRDP) has no influence on poverty, unemployment (TPT) has an influence on poverty, education level (EDUC) has an influence on poverty, while the population (JP) has no influence on poverty

Keywords: Poverty, economic growth, unemployment, population, education level

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan

hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik. Kondisi yang disebut miskin ini juga berlaku pada mereka yang bekerja akan tetapi pendapatannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Kemiskinan umumnya dilukiskan sebagai rendahnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok (Ramdhan, Setyadi, & Wijaya, 2017)

Pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Pati dalam kurun waktu 7 tahun terakhir (2011-2017), mengalami kenaikan pada tahun ke tahun dan hal ini menyebabkan tingkat kemiskinan di beberapa Karesidenan Pati cenderung mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan akan tetapi pertumbuhan ekonomi belum bisa maksimal dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia (*human capital*) yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendekatan modal manusia berfokus pada kemampuan tidak langsung untuk meningkatkan utilitas dengan meningkatkan pendapatan. Investasi dalam modal manusia akan terlihat lebih tinggi manfaatnya apabila kita bandingkan antara total biaya pendidikan yang dikeluarkan selama menjalani pendidikan terhadap pendapatan yang nantinya akan diperoleh ketika mereka sudah siap bekerja (Fitrayati, 2011). Dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sektor pendidikan memainkan peranan sangat strategis dalam mendukung proses produksi dan aktivitas ekonomi lainnya. Dalam konteks ini, pendidikan dianggap sebagai alat untuk mencapai target yang berkelanjutan, karena dengan pendidikan, aktivitas pembangunan dapat tercapai sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang akan lebih baik (Ramdhan, Setyadi, & Wijaya, 2017).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2017 sebesar 5,33 persen turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018).

Berdasarkan uraian dan pemikiran diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Karisidenan Pati Tahun 2011-2017.”

2. METODE

Metode penelitian data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data diperoleh dari jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS), dan penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang diambil.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis panel data yaitu terdiri atas data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2011-2017 dan data silang (*cross section*) di Karisidenan Pati. Pendekatan yang di gunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel adalah dengan menggunakan *fixed effect Model* (FEM) yaitu dengan memasukan variabel dummy dalam persamaan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Karisidenan Pati Jawa Tengah, sedangkan variabel independen yang digunakan meliputi, pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, jumlah penduduk, dan pengangguran di Kabupaten/Kota Karisidenan Pati Jawa Tengah tahun 2011-2017.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Karisidenan Pati tahun 2011-2017 digunakan Analisis Regresi Data Panel dengan model ekonometri sebagai berikut:

$$\text{Log(POV)}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{PDRB}_{it} + \beta_2 \text{EDUC}_{it} + \beta_3 \text{TPT}_{it} + \beta_4 \text{Log(JP)}_{it} + u_{it} \quad (1)$$

Dimana :

Log(POV)_{it} : Kemiskinan pada unit ke-i dan unit waktu ke-i

PDRB_{it} : pertumbuhan ekonomi pada unit ke-i dan unit waktu ke-i

$EDUC_{it}$: tingkat pendidikan pada unit ke-i dan unit waktu ke-i
TPT_{it}	: pengangguran pada unit ke-i dan unit waktu ke-i
$Log(JP)_{it}$: jumlah penduduk pada unit ke-i dan unit waktu ke-i
$\beta_1-\beta_4$: koefisien regresi untuk masing-masing variabel
u	: residual
i	: 1,2,3,.....,3,4 (data <i>cross section</i> Kabupaten/Kota)
t	: 1,2,.....,3,4 (data time series 2011-2017)
β_0	: Konstanta

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variabel dependen kemiskinan terhadap variabel independen pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, pengangguran, dan jumlah penduduk di lakukan dengan menggunakan Uji *Fixed Effect Model*. Untuk menentukan model estimasi terbaik dari hasil estimasi PLS, REM, dan FEM digunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

3.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat manakah model yang terbaik antara model PLS dengan model FEM.

Tabel 1 Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross section F	168.328075	(5,32)	0.0000
Cross-section Chi-Square	138.891183	5	0.0000

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan, nilai probabilitas F sebesar $0,0000 \leq 0,10$ dan Chi-square sebesar $0,0000 \leq 0,10$, H_0 di tolak, kesimpulan model yang digunakan FEM.

3.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat manakah model yang terbaik antara model FEM dengan model REM.

Tabel 2 Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob
Cross-section random	25.318889	4	0.0000

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan Nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,0000 \leq 0,10$. Maka H_a diterima kesimpulan model yang digunakan adalah FEM.

3.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 3 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

$\text{LOG(POV)}_{it} = 16.58513 - 0.002091 \text{ PDRB}_{it} - 0.071498 \text{ EDUC}_{it} + 0.013318 \text{ TPT}_{it} - 0.824910 \text{ LOG(JP)}_{it}$			
(0.3428)	(0.0966)***	(0.0106)**	(0.1043)

R² = 0.990457; DW-Stat. = 1.327488; F-Stat. = 369.0118; Sig.F-Stat. = 0.000000

Keretangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Berdasarkan Tabel 3 dapat di lihat R² sebesar 0,990457 artinya, 99,04% variabel kemiskinan (POV) dapat di jelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB), variabel tingkat pendidikan (EDUC), variabel pengangguran (TPT), variabel jumlah penduduk (JP). Sisa nya 0,96% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukan dalam model.

3.4 Uji Kebaikan Model (Uji F)

Dari Tabel 3 dapat dilihat nilai signifikan F-statistic pada estimasi model 0,000000. Nilai $0,000000 \leq 0,10$, yang berarti H_0 ditolak. Jadi model yang dipakai eksis.

3.5 Uji Validitas Pengaruh (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Pengaruh

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
PDRB	0,3428	>0,10	Tidak memiliki pengaruh Signifikan
EDUC	0,0966	<0,10	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
TPT	0,0106	<0,05	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
JP	0,1043	>0,10	Tidak memiliki pengaruh Signifikan

Sumber: Data Sekunder, diolah

Dari hasil uji validitas pengaruh dapat disimpulkan variabel tingkat pendidikan (EDUC), dan pengangguran (TPT) secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap kemiskinan (POV). Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan jumlah penduduk (JP) tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan (POV).

4. PENUTUP

Dari hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

Uji validitas pengaruh pengangguran berpengaruh positif secara signifikan dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif secara signifikan, jumlah penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,990457, artinya 99,04% variasi kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, pengangguran dan jumlah penduduk. Sedangkan, sisanya 0,96% dijelaskan oleh variasi diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Khaliq, S. (2014). The Relationship between Unemployment and Economic. *Journal of Economics and Sustainable Development*, Volume 5(9).
- Akeju, K. F., & Olanipekun, D. B. (2014). Unemployment and Economic Growth in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, Volume 5(4).

- Arisandi, D., Harjono, & Marheni. (2017, November). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Jumlah Tangungan Keluarga Terhadap Kemiskinan Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis, Volume 21* (2).
- Azizah, E. W., Sudarti, & Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 2*(1), 167-180.
- Badan Pusat Statistik. (2010). Pengukuran Kinerja Makro Ekonomi Dan Sosial Dalam Rangka LKPJ.
- Badan Pusat Statistik. (2018, Mei 7). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018.
- Egbe, G., & Clement, A. (2011). The Impact of Macroeconomic Policies and Programs on Poverty Problems. *Journal of Economics and Sustainable Development, Volume 2*(9).
- Fitrayati, A. D. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sampang.
- Kristanto, P. D. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupeten Brebes Tahun 1997-2012.
- Kuncoro, M. (2006). Ekonomi Pembangunan. Dalam Kristanto. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, A., & Setyawan, Y. (2017, Januari). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri dan Komputerisasi, Volume 2*(1), 1-11.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016, Desember). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Volume 17*(2), 81-98.
- Nasikun. (2001). Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan. *Universitas Gajah Mada*.
- Octaviani, D. (2001). Inflasi, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia. *Media Ekonomi, Volume 7*(8), 100-118.
- Porter, D. N. (2012). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadhan, D. A., Setyadi, D., & Wijaya, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan. *INOVASI, Volume 13*(1), 1-18.
- Rusli, S. (2012). Pengantar Ilmu Kependudukan . Jakarta: LP3ES.

- Santoso, R. P. (2012). Dalam *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan* (hal. 162). Yogyakarta.
- Siregar, H. (2006). Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi : mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Kerja. *Jurnal Ekonomi Politik dan Keuangan*.
- Sukirno, S. (2004). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprianto, Pamungkas, B. D., & Zikriana, J. (2017, Agustus). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 14*(2).
- Suryawati, C. (2005, September). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK, Volume 8*(3).
- Tambunan, D. T. (2001). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi, D., & Rejekingsih, T. W. (2013). Analisis Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Economics, Volume 2*(1), 1.
- Wongdesmiwati. (2009). Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. Dalam *analisis ekonometrika*.
- Yacoub, Y. (2012, Oktober). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Volume 8*(3), 176-185.